

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DESA
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PEMBENTUKAN BANK
SAMPAH DI DESA SARIPI DAN DESA BONGO NOL KECAMATAN
PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

KETUA TIM

**LISNAWATY W. BADU, SH.,MH
NIP. 19690529 200501 2 001**

ANGGOTA I

**SUWITNO Y.IMRAN, SH.,MH
NIP. 19830622 200912 1 004**

Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA 2018

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DESA
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI DESA
BOTUMOITO
2. Lokasi : Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H.
 - b. NIP : 196905292005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085298898539
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Suwitno Yutye Imran, SH, MH /
Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - c. Keahlian :
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Ardy Pantu, SE
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Botumoito
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 70 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemberdayaan Masyarakat dan BUMDES
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

(Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 197011051997031001

Gorontalo, 13 Oktober 2018
Ketua

(Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H.)
NIP. 196905292005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Penny U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan petunjuknya sehingga Laporan Kemajuan KKS Pengabdian dengan judul Pemberdayaan Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Saripi Dan Desa Bongo Nol ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya, pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan persetujuan proposal dan memberikan petunjuk dalam pelaksanaan pengabdian ini.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan persetujuan proposal dan memberikan petunjuk dalam pelaksanaan pengabdian ini
3. Pemerintah Kabupaten Boalemo yang telah memberikan persetujuan terhadap wilayah untuk di jadikan tempat pelaksanaan KKS Pengabdian tahun 2018
4. Camat Paguyaman yang telah memberikan ijin pelaksanaan KKS pengabdian di Desa Saripi dan Desa Bongo Nol
5. Kepala Desa Saripi dan Kepala Desa Bongo Nol yang telah memfasilitasi kegiatan KKS pengabdian.

6. Semua pihak terkait yang tidak sempat disebutkan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga segala bantuan baik moril maupun materil mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Laporan kemajuan ini belum sempurna karena keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan. Sehingga kami selalu terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak demi kebaikan Laporan pengabdian selanjutnya.

Gorontalo, Oktober 2018

Pelaksana Pegabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
a. Deskripsi Potensi wilayah dan masyarakat.....	1
b. Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	6
c. Metode yang digunakan.....	7
d. Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	7
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	10
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	11
a. Persiapan dan Pembekalan.....	11
b. Pelaksanaan.....	11
c. Rencana Keberlanjutan Program.....	12
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	13
BAB 5 HASIL YANG TELAH DI CAPAI.....	21
BAB 6 RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	21
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak terlepas dari peran mahasiswa dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dalam program pemberdayaan masyarakat itulah mahasiswa dapat meningkatkan sikap solidaritas dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat antara lain kesadaran hukum masyarakat.

Hasil yang dicapai dari kegiatan KKS ini adalah (1) Terbentuknya Forum dan Relawan Penanggulangan Bencana (2) terbentuknya peraturan desa tentang pembentukan Bank Sampah sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan sampah, (3) terbentuknya badan usaha desa tentang Bank sampah Desa Saripi dan Bongo Nol yang akan mengumpulkan sampah yang diproduksi atau yang ada di Desa Saripi dan Bongo Nol dan dikonversi menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis, (3) pemberdayaan masyarakat utamanya dalam pengelolaan sampah yang tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek lingkungan, namun juga dapat mendatangkan nilai ekonomis.

Metode yang akan digunakan dalam program ini adalah pendampingan pembentukan Perdes tentang Bank Sampah Desa, penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah melalui bank sampah Desa Saripi dan Bongo Nol, potensi peningkatan ekonomi masyarakat melalui bank sampah dapat tercapai di desa Desa Saripi dan Bongo Nol.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Perdes, Bank Sampah

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Desa

Desa Sariپی dan Bongo Nol merupakan dua desa yang masing-masing memiliki jumlah penduduk sebesar 2.150 dan 1833 penduduk dari total jumlah penduduk kecamatan Paguyaman sejumlah 32.271. Jumlah penduduk yang cukup besar yang ada di tersebut, tentunya berkontribusi menghasilkan volume, jenis, dan karakteristik sampah yang ada di Desa Sariپی dan Bongo Nol. Hal inilah yang kemudian tak jarang menjadi pemicu terjadinya banjir di Desa Sariپی dan Bongo Nol. Banjir yang terjadi tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang baik, utamanya pengelolaan sampah yang menjadi masalah serius tidak hanya di Desa Sariپی dan Bongo Nol, namun juga merupakan masalah di tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.

Persoalan pengelolaan sampah yang telah menjadi persoalan nasional dan menjadi salah satu pemicu terjadinya banjir di saat musim penghujan, menjadikan pemerintah Pusat mengeluarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan, dimana persoalan pengelolaan sampah harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Original intent pembentukan undang-undang tersebut sebagai upaya untuk melakukan upaya pengelolaan persampahan yang baik komprehensif dan terpadu tersebut menjadikan Kabupaten Boalemo dengan Kepemimpinan Bupati Darwis Moridu dan Anas Yusuf menjadikan aspek

pengelolaan persampahan dan lingkungan menjadi salah satu perhatian, apalagi Kabupaten Boalemo telah menerbitkan Perda tentang pengelolaan Persampahan.

Jika dikaitkan dengan kondisi eksisting Desa Saripi dan Bongo Nol sebagaimana disebutkan di atas, dimana potensi Desa Saripi dan Bongo Nol sebagian wilayahnya merupakan lereng dan punggung bukit, tentu aspek lingkungan dalam hal ini pengelolaan sampah harus ditangani secara serius, strategis dengan metode yang sangat baik bukan hanya oleh pemerintah desa, namun juga masyarakat dan seluruh stake holder lainnya. Kondisi yang menunjukkan masih tingginya produksi sampah yang ada diprediksi berpotensi mengalami peningkatan seiring dengan potensi peningkatan jumlah penduduk, maka perlu dilakukan sebuah strategi pengelolaan sampah yang tidak hanya pada penyediaan infrastruktur bak sampah atau tempat pembuangan sampah, namun juga tentang perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah dan mengelola sampah yang dihasilkan. Persoalan perilaku membuang sampah sembarang dan keengganan untuk melakukan pengelolaan sampah yang dihasilkan disebabkan oleh adanya pemahaman sebagian besar masyarakat di Desa Saripi dan Bongo Nol tentang sampah yang hanyalah merupakan barang yang telah kehilangan kegunaan dan nilai ekonomis, sehingga menyebabkan sampah tersebut dibiarkan dan bahkan dibuang sembarangan. Kondisi ini tentunya semakin memperparah lingkungan desa yang tak jarang berakibat pada terjadinya banjir dan akan merusak nilai estetis di Desa Saripi dan Bongo Nol. Padahal jika masyarakat diberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah yang dapat bernilai ekonomis, maka akan mendorong perubahan perilaku masyarakat dari

perilaku buang sampah sembarangan, menjadi menabung sampah salah satunya melalui wadah bank sampah yang dibentuk, dan akan bernilai ekonomi bagi masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol tersebut.

Pembentukan bank sampah sebagai salah satu wadah pengelolaan sampah di Desa Saripi dan Bongo Nol merupakan kebutuhan yang harus dilakukan, sebab di samping potensi sampah yang dihasilkan cukup besar, juga adanya komitmen pemerintah desa dalam membentuk Peraturan Desa Saripi dan Bongo Nol tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol, sekaligus peyediaan anggaran pengelolaan sampah melalui bank sampah yang bersumber dari alokasi dana desa.

Dengan kehadiran Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol, maka semua masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol diberdayakan dalam mengelola sampah, dimana sampah yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut, baik meliputi kertas, tas kresek, plastik, dan besi dapat ditabung pada Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol dan akan bernilai Rupiah.

Dari potensi-potensi yang telah diuraikan di atas, diharapkan program ini semakin menguatkan pencapaian visi, misi dan program Bupati Boalemo yang salah satu aspeknya adalah pembangunan berbasis lingkungan, dan pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi, serta menjadikan Desa Saripi dan Bongo Nol menjadi mandiri desanya, mandiri ekonominya, mandiri masyarakatnya.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Sebagaimana telah disinggung pada bagian sebelumnya, bahwa jumlah masyarakat yang ada di Desa Saripi dan Bongo Nol yang paling banyak di Kecamatan Paguyaman tentu berkontribusi pada produksi sampah yang tidak sedikit, bahkan prediksi peningkatan pertumbuhan penduduk di Desa Saripi dan Bongo Nol akan diikuti oleh peningkatan produksi sampah baik volume, jenis dan karakteristiknya. Kondisi produksi sampah yang baik volume, jenisnya yang meningkat, jika tidak dikelola dengan baik, semakin memperparah kondisi lingkungan desa yang tidak hanya akan berakibat pada penurunan kualitas tanah, namun juga akan berakibat pada banjir yang tak jarang terjadi di Desa Saripi dan Bongo Nol.

Persoalan tersebut di atas semakin bertambah disebabkan masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa akan pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi. Selama ini, sebagian masyarakat masih berpandangan sampah merupakan barang bekas yang telah kehilangan kegunaannya dan kehilangan nilai ekonominya, oleh sebab itulah masyarakat tak jarang membuang sampah tersebut, bahkan tak sedikit yang membuang sampah sembarangan, baik di jalan, drainase, bahkan disungai. Perilaku sebagai “produsen” sampah yang tidak bertanggung jawab itulah yang perlu ditransformasi. Oleh sebab itu, perubahan perilaku tentang buang sampah sembarangan dapat diubah apabila *mindset* masyarakat tentang sampah dapat dirubah. Salah satu caranya adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sampah tidak sekedar barang bekas yang telah kehilangan kegunaannya, namun dapat menciptakan kegunaan dan nilai

ekonominya. Penciptaan kegunaan dan nilai ekonomi tersebut dapat dilakukan melalui pengelolaan sampah melalui Bank Sampah yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Saripi dan Bongo Nol, dengan konsep memberdayakan masyarakat untuk mengumpulkan sampah yang dihasilkan baik kertas, tas kresek, plastik, dan besi yang tidak terpakai untuk disetorkan ke bank sampah, dan akan diganti dengan rupiah.

Bank sampah desa yang dibentuk tersebut harus dibentuk oleh kepala desa melalui peraturan desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol, dengan pengelola yang dipilih dan diangkat oleh kepala desa dari masyarakat asli Desa Saripi dan Bongo Nol yang dinilai mampu dalam mengelola Bank Sampah Desa tersebut.

Kegiatan penyelesaian persoalan tentang pengelolaan sampah di Desa Saripi dan Bongo Nol sebagai upaya pencegahan terhadap potensi terjadinya bencana banjir dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Pendampingan pembentukan peraturan desa tentang Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalmeo;
- b. Pelatihan Pemerintah Desa dan Pengelola Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo;
- c. Sosialisasi kepada masyarakat desa tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo.

Dari kegiatan tersebut di atas, diharapkan dapat mengatasi persoalan pengelolaan sampah dari sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol dan perilaku buang sampah sembarangan yang dapat menyebabkan terjadinya banjir di Desa Saripi dan Bongo Nol.

1.3. Metode yang Digunakan

Dalam kaitannya dengan pemberdayaan pemerintah desa dan masyarakat desa tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya banjir di Desa Saripi dan Bongo Nol, maka akan digunakan metode sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
2. Memberikan pendampingan penyiapan draf peraturan desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo;
3. Memberikan pelatihan pengelolaan Bank Sampah kepada pemerintah desa dan pengelola Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo;
4. Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol kepada masyarakat;

Pada pentahapannya akan diawali dengan identifikasi jenis sampah yang dihasilkan sebagai salah satu upaya untuk membaca potensi sampah yang bernilai ekonomis di Desa Saripi dan Bongo Nol. Identifikasi ini dilakukan oleh

mahasiswa peserta KKS Pengabdian, Dosen Pendamping, pemerintah desa dan masyarakat.

Pada tahap berikutnya akan dilakukan pendampingan oleh Dosen Pendamping Lapangan dengan Mahasiswa peserta KKS Pengabdian kepada pemerintah desa dalam menyiapkan rancangan peraturan desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pendampingan ini dilakukan sebab peraturan desa yang merupakan output pada tahapan ini merupakan payung hukum bagi pemerintah Desa Saripi dan Bongo Nol untuk khususnya kepala desa untuk membentuk dan mengelola Bank Sampah.

Pada tahap berikutnya, setelah peraturan desa tentang pembentukan bank sampah telah dilakukan, dan kepala desa telah mengangkat pengelola bank sampah, maka tahapan berikutnya adalah melakukan pelatihan kepada pengelola tentang bagaimana pengelolaan sampah melalui bank sampah, bagaimana alur pembukaan tabungan bank sampah, pembukuan, penerimaan setoran sampah, dan pembayaran kepada penyeter, pengepakan setoran sampah, dan penjualan setoran sampah yang terkumpul pada bank sampah ke pihak pembeli (Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo). Pelatihan ini akan menghadirkan mitra Pemerintah Kabupaten dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo sebagai pembina bank sampah, dan juga merupakan pengelola bank sampah di tingkat kabupaten.

Pada tahapan terakhir akan dilakukan sosialisasi pengelolaan sampah melalui bank sampah kepada seluruh Masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol, mulai dari syarat dan tata cara pembukaan rekening tabungan sampah, penyeteroran, sampai pada penarikan uang. Dalam kegiatan sosialisasi ini akan melibatkan seluruh masyarakat desa, Pemerintah Desa, Dosen Pendamping Lapangan, dan mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran program pemberdayaan ini adalah :

1. Pemerintah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman;
2. Pengelola Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman;
3. Masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah :

1. Penyusunan Peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman;
2. Pelatihan pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman bagi pemerintah desa dan juga para pengurus atau pengelola Bank Sampah Desa;
3. Pemberian sosialisasi tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol kepada masyarakat desa;

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<p>1. Pemerintah Desa Desa Saripi dan Bongo Nol</p> <p>2. Pengelola Bank Sampah Desa</p> <p>3. Masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol</p>	<p>a. Adanya Program pemerintah daerah terkait dengan pembangunan berbasis lingkungan dan pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi;</p> <p>b. Tersedianya anggaran yang cukup memadai melalui dana desa yang sebahagiannya dapat dialokasikan sebagai modal bagi pembentukan dan pengelolaan sampah Melalui Bank Sampah Desa;</p> <p>c. Dapat meningkatkan sumber pendapatan anggaran desa dan pendapatan masyarakat</p>	<p>a. Belum adanya satupun Bank Sampah yang ada di Kecamatan Paguyaman, dimana hal ini dapat menjadi potensi pasar yang sangat baik baik Bank Sampah Desa Paguyaman.</p> <p>b. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomi.</p> <p>c. Kurangnya</p>

	<p>Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;</p> <p>d. Terbukanya kesempatan yang luas untuk melakukan kerjasama dengan Bank Sampah lainnya di Kabupaten Boalemo khususnya dalam hal penjualan kembali sampah yang telah ditabung pada Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol;</p> <p>e. Pemberdayaan dan Mendorong kreatifitas masyarakat desa dalam mengelola sampah melalui Bank Sampah Desa.</p>	<p>pengetahuan dan pemahaman pemerintah desa dalam memfasilitasi pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah Desa;</p> <p>d. Masih adanya perilaku buang sampah sembarangan dan pandangan bahwa sampah merupakan barang bekas yang telah kehilangan kegunaan dan nilai ekonominya.</p> <p>e. Sering terjadinya banjir salah satunya dikarenakan perilaku buang sampah sembarang.</p>
--	--	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Tersusunnya rencana aksi penanggulangan bencana Desa Saripi dan Bongo Nol
2. Terbentuknya forum dan relawan penanggulangan bencana Desa Saripi dan Bongo Nol
3. Terbentuknya Peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
4. Terbentuknya Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo untuk merubah *mindset* tentang sampah dan perilaku buang sampah sembarangan sehingga dapat mencegah terjadinya bencana banjir di Desa Saripi dan Bongo Nol.

Hasil jangka panjang yang hendak dicapai dari program ini adalah peningkatan peran pemerintah desa dalam mengelola potensi desa, termasuk sampah yang masih dapat bernilai ekonomis, serta pemberdayaan masyarakat desa dalam mengelola sampah yang diproduksi baik tas kresek, plastik, kertas, besi dan lain-lain melalui bank sampah, dimana sampah yang disetorkan dapat bernilai rupiah, sehingga diharapkan akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :
 1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian;
 2. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo;
 3. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Paguyaman dan Desa Saripi dan Bongo Nol.
 4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 5. Persiapan sarana informatif dalam bentuk spanduk dan poster tentang Pengelolaan Sampah Desa melalui Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol.

- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :
 1. Sesi pembekalan / *coaching*
 - Fungsi mahasiswa dalam KKS oleh LPPM-UNG;
 - Panduan dan Pelaksanakan Program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS-UNG;
 - Aspek Penilaian dan pelaporan KKS Pengabdian oleh Panitia Pelaksana KKS-UNG
 - Urgensi pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa guna merubah *mindset* dan perilaku buang sampah sembarangan, sehingga dapat mencegah terjadinya banjir;

- Penyampaian target dan strategi pelaksanaan program KKS Pengabdian tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa;

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS ;

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kepala LPPM-UNG
2. Pengantaran 30 mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Saripi dan Bongo Nol Kec. Paguyaman Kab.Boalemo;
3. Penyerahan peserta KKS ke lokasi oleh panitia ke Pemerintah Desa Saripi dan Bongo Nol Kec. Paguyaman Kab.Boalemo;
4. Pengarahan dosen pembimbing lapangan dibantu oleh pemerintah Desa Saripi dan Bongo Nol Kec. Paguyaman Kab.Boalemo;
5. Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol;
6. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan;
7. Pelatihan pengeolaan sampah melalui Bank Sampah Desa kepada pemerintah desa dan pengelola Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
8. Sosialisasi pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa kepada masyarakat Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
9. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
10. Penarikan mahasiswa peserta KKS.

3.2 Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah Desa yang outputnya adalah terbentuknya Peraturan Desa Saripi dan Bongo Nol tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa, hal ini akan menjadi payung hukum bagi pemerintah desa dalam membentuk Bank Sampah Desa. Selanjutnya akan dilakukan juga pelatihan pengelolaan Bank Sampah Desa kepada pemerintah desa dan pengelola Bank Sampah Desa, hal ini dilakukan agar pengelolaan bank sampah kedepan dapat dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan desa. Setelah itu, akan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa sehingga dapat merubah *mindset* masyarakat tentang sampah dan juga perilaku buang sampah sembarangan, dan dapat mencegah terjadinya banjir di Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian akan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari 4,8 jam. Untuk lebih menjelaskan hal tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
1	Identifikasi dan analisis produksi sampah, jenis, volume, dan karakteristik sampah yang ada di Desa Saripi dan Bongo Nol	Identifikasi dan Analisis	1880

	Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo		
2	Pelatihan Penyusunan Peraturan Desa Tentang BUMDes Desa Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Penyuluhan dan pelatihan	1440
3	pelatihan rancang bangun bisnis dan pengelolaan BUMDes Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Pelatihan	1440
4	Pembentukan serta <i>launching</i> BUMDes Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Operasionalisasi Program	1880
Total Volume Kegiatan			4640

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pendampingan program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan

mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi, mulai dari identifikasi dan analisis jenis, volume, dan karakteristik sampah Desa Saripi dan Bongo Nol, pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah Desa, kemudian akan dilakukan pelatihan pengelolaan Bank Sampah Desa, serta sosialisasinya kepada masyarakat.

Selain itu keberlanjutan dari program ini adalah proses pendampingan yang akan terus dilakukan baik oleh DPL, mahasiswa termasuk Badan Lingkungan Hidup yang terlibat secara kontinyu dalam pengelolaan Bank Sampah Desa, termasuk tentang pengembangan kerjasama dengan pihak penampung dan pembeli setorn sampah yang diterima oleh Bank Sampah Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Penempatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS ini disesuaikan dengan jurusannya untuk mempermudah pelaksanaan program ini. Distribusi mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Jurusan	Fakultas	Jumlah
1	Jurusan Ilmu Hukum	Hukum	26
2	Jurusan Farmasi	FOK	7
3	Jurusan Ekonomi	Ekonomi dan Bisnis	1
Jumlah			34

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPU-UNG.

BAB V

HASIL YANG TELAH DICAPAI

Sebelum menguraikan hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini maka terlebih dahulu di sampaikan gambaran materi yang di jadikan dasar dalam interaksi dengan masyarakat, pemerintah dan lembaga desa lainnya. Salah satu materi yang dapat disampaikan adalah menyangkut sampah, jenis-jenis sampah serta cara pengolahan sampah. Hal ini penting untuk disampaikan sehingga nantinya laporan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi referensi untuk pengabdian selanjutnya.

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar.(Panji Nugroho, 2013).

Penumpukan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah volume sampah yang sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Pengelolaan sampah yang terjadi selama ini dirasakan tidak memberikan dampak positif kepada lingkungan, dan kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah.

Menurut Prof. Dr. Ir. Ign. Suhatro dalam buku Limbah Kimia (2011) mengatakan pemerintah belum begitu serius dalam memikirkan masalah sampah ini. Meski pemerintah sudah melakukan beberapa terobosan namun di beberapa tempat pembuangan sementara (TPS) gunung sampah masih sangat mengganggu masyarakat dan masih menjadi perhatian.

1. Pengertian Sampah

Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial (sulit terselesaikan). Bahkan, dapat diartikan sebagai masalah kultural/kebiasaan karena dampaknya mengenai berbagai sisi kehidupan, terutama di kota besar. Mengutip dari buku Panduan Membuat Pupuk Organik Cair (Panji Nugroho, 2013), setiap harinya sekitar 6000 ton sampah dihasilkan di kota Jakarta. Oleh sebab itu bila tidak ditangani secara benar, maka akan menimbulkan dampak seperti pencemaran air, udara, dan tanah yang mengakibatkan sumber penyakit. Pengolahan sampah membutuhkan lahan sebagai tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah sebagai barang yang masih bisa dimanfaatkan tidak seharusnya diperlakukan sebagai barang yang menjijikan, melainkan harus dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah atau bahan yang berguna lainnya. Seharusnya pengolahan sampah harus dilakukan dengan efisien dan efektif, yaitu sebisa mungkin dekat dengan sumbernya, seperti dilingkungan RT/RW, sekolah, dan rumah tangga sehingga jumlah sampah dapat dikurangi. Pengelolaan sampah diantaranya dapat dimanfaatkan menjadi kompos organik yang didalamnya terkandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman (Panji Nugroho, 2013), perbaikan struktur tanah dan zat yang dapat mengurangi bakteri yang merugikan dalam tanah. Pupuk organik biasanya tidak meninggalkan residu / sisa dalam tanaman sehingga hasil tanaman akan aman bila dikonsumsi (Tresna Sastrawan, 2014).

2. Jenis-jenis sampah

Jenis –jenis sampah Menurut Panji Nugroho dalam buku Panduan Membuat Pupuk Kompos cair (2013), jenis-jenis sampah dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain :

a. Sampah alam Yaitu sampah yang ada oleh proses alam yang dapat di daur ulang alami, seperti halnya daun-daunan kering di hutan yang terurai menjaditanah . Di luar kehidupan liar, sampah-sampah ini dapat menjadi masalah, misalnya daun-daun kering di lingkungan pemukiman

b. Sampah manusia

Sampah manusia (human waste) adalah istilah yang biasa digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menjadi bahaya serius bagi kesehatan karena dapat digunakan sebagai vektor (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan virus dan bakteri. Salah satu perkembangan dalam mengurangi penularan penyakit melalui sampah manusia dengan cara hidup yang higienis dan sanitasi. Termasuk didalamnya adalah perkembangan teori penyaluran pipa (plumbing).

c. Sampah konsumsi Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh manusia(pengguna barang), dengan kata lain adalah sampah hasil konsumsi sehari-hari. Ini adalah sampah yang umum, namun meskipun demikian, jumlah sampah

kategori ini masih jauh lebih kecil dibandingkan sampah-sampah yang dihasilkan dari proses pertambangan dan industri.

d. Sampah Industri Sampah industri adalah bahan sisa yang dikeluarkan akibat proses proses industri. Sampah yang dikeluarkan dari sebuah industri dengan jumlah yang besar dapat dikatakan sebagai limbah. Berikut adalah gambaran dari limbah yang berasal dari beberapa industri, yaitu :

- Limbah industri pangan (makanan), sebagai contoh yaitu hasil ampas makanan sisa produksi yang dibuang dapat menimbulkan bau dan polusi jika pembuangannya tidak diberi perlakuan yang tepat.
- Limbah Industri kimia dan bahan bangunan, sebagai contoh industri pembuat minyak pelumas (OLI) dalam proses pembuatannya membutuhkan air skala besar, mengakibatkan pula besarnya limbah cair yang dikeluarkan ke lingkungan sekitarnya. air hasil produksi ini mengandung zat kimia yang tidak baik bagi tubuh yang dapat berbahaya bagi kesehatan.
- Limbah industri logam dan elektronika, bahan buangan seperti serbuk besi, debu dan asap dapat mencemari udara sekitar jika tidak ditangani dengan cara yang tepat.

3. Cara pengolahan sampah

Pengolahan sampah erat kaitannya dengan masyarakat karena dari sampah tersebut akan hidup mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri, patogen, jadi sampah harus betul-betul dapat diolah agar tidak menimbulkan masalah.

Menurut Panji Nugroho (2013), berbagai cara yang dapat mengurangi efek negatif dari sampah, antara lain :

- a. Penumpukan Metode ini dilakukan dengan cara menumpuk sampah samapai membusuk, sehingga dapat menjadi kompos.
- b. Pembakaran Pembakaran merupakan cara yang sering dilakukan, bahkan diberbagai TPA metode ini kerap dipakai pemerintah, kelemahan metode ini adalah tidak semua sampah dapat habis dibakar.
- c. Sanitary Landfill Metode ini juga kerap digunakan pemerintah, cara penerapannya adalah dengan membuat lubang baru untuk mengubur sampah.
- d. Pengomposan Cara ini sangat dianjurkan karena berdampak positif dan menghasilkan barang bermanfaat dari sampah yang berguna bagi lingkungan dan alam.

Dengan materi di atas kemudian di jabarkan dalam bentuk program yang dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah di sampaikan sebelumnya. Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah Desa yang outputnya adalah

terbentuknya Peraturan Desa Saripi dan Bongo Nol tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa, hal ini akan menjadi payung hukum bagi pemerintah desa dalam membentuk Bank Sampah Desa. Selanjutnya akan dilakukan juga pelatihan pengelolaan Bank Sampah Desa kepada pemerintah desa dan pengelola Bank Sampah Desa, hal ini dilakukan agar pengelolaan bank sampah kedepan dapat dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan desa. Setelah itu, akan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa sehingga dapat merubah *mindset* masyarakat tentang sampah dan juga perilaku buang sampah sembarangan, dan dapat mencegah terjadinya banjir di Desa Saripi dan Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Mengacu pada target dan luaran serta tujuan kegiatan KKS pengabdian ini maka dengan dilaksanakannya kegiatan KKS pengabdian hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini, adalah :

1. Terdapat peningkatan kesadaran hukum masyarakat dalam mengelola sampah;
2. Pemerintah desa bersama-sama dengan BPD mampu menyusun peraturan desa tentang pengelolaan sampah
3. Dengan hadirnya peserta KKS di Desa Saripi dan Desa Bongo Nol telah membantu pemerintah, BPD serta masyarakat dalam membuat Perdes tentang Pengelolaan Sampah;

4. Peserta KKS di Desa Saripi dan Desa Bongo Nol merupakan gabungan dari beberapa Fakultas dengan latar belakang keilmuan yang berbeda, sehingga masyarakat dan pemerintah sangat merasakan hal itu. Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dari mahasiswa KKS yang berasal dari jurusan Kesehatan Masyarakat adalah terdapat peningkatan kesadaran masyarakat terkait dengan kebersihan lingkungan dan informasi tentang bahaya pencemaran lingkungan;
5. Desa Saripi dan Desa Bongo Nol telah terbentuk struktur tangguh bencana dan relawan penanggulangan bencana sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana;
6. KKS pengabdian ini bukan saja dalam bidang penyuluhan hukum saja akan tetapi kegiatan lain yang dilakukan adalah implementasi dari program NAWACITA yang di gagas oleh presiden Jokowi.
7. Jurnal ilmiah.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNA

Rencana tahap berikutnya sebagai bentuk akhir dari pelaksanaan KKS Pengabdian ini diharapkan dengan telah di bentuknya struktur organisasi tangguh bencana dan telah di bentuknya tim penanggulangan bencana dapat di tindak lanjuti dengan membentuk posko pengaduan sebagai wadah berkumpulnya tim yang telah di bentuk sehingga arus informasi dan penanganan bencana dapat segera di ketahui oleh masyarakat. Di samping itu dengan bersinerginta lembaga desa dan pemerintah serta masyarakat tersebut akan lebih mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah sehingga desa Saripi dan Desa Bongo Nol menjadi desa percontohan di kabupaten Boalemo kedepan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian sangatlah berguna bagi semua pemangku kepentingan di Desa mulai dari BPD, Pemerintah dan Masyarakat. Dengan penyuluhan dan pendampingan terhadap seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKS pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, desa menjadi lebih siap dan siaga bila terjadi bencana.

7.2 Saran

Dengan bersinerginya pemerintahan di tingkat desa maka diharapkan hal yang sama dapat terwujud di tingkat kecamatan bahkan di tingkat kabupaten kota. Hal ini penting karna masalah dan pemecahan yang telah di temukan dan di selesaikan oleh mahasiswa merupakan masalah bersama, artinya bila ini di laksanakan secara bersamaan dan berkelanjutan antara pemerintah dan masyarakat maka hal ini akan sangat baik untuk daerah khususnya Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kabupaten Bolemo Dalam Angka Tahun 2017*.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI, *Kader Desa Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha kolektif Desa*, Jakarta; Kemendes PDTT, 2015.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI, *Kewenangan Desa dan Regulasi Desa*, Jakarta; Kemendes PDTT, 2015.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2015 tentang Desa

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Lampiran :

BIODATA PENANGGUNG JAWAB (DPL)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	Lisnawaty W. Badu, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/Identitas Lainnya	19690529 200501 2 001
5	NIDN	0029056903
6	Tempat Tanggal Lahir	Kabupaten Gorontalo, 29 Mei 1969
7	E-mail	lisnawatybadu@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085298898539
9	Alamat Kantor	Jl. Jendral Soedirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	<ol style="list-style-type: none">1. Hukum dan HAM2. Pengantar Ilmu Hukum3. Ilmu Negara4. Hukum Ketenagakerjaan5. Pendidikan Kewarganegaraan6. Hukum Tata Negara7. Peradilan Tata Usaha Negara8. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Samratulangi-Manado	Universitas Samratulangi-Manado	-
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum dan HAM	-
Tahun lulus	1993	2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perlindungan Terhadap Hak Hidup Pasien dalam Perspektif HAM		-
Nama Pembimbing/ Promotor		Prof. Dr. Donal Rumokoy, S.H.,M.H	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Tindakan Penahanan Dalam Proses Penanganan Perkara Pidana Dikaitkan Dengan Perlindungan HAM	Mandiri	-
2	2015	Kebijakan Hukum Terhadap Nara Pidana Perempuan Dari Aspek Gender di Lembaga Masyarakatan Gorontalo	BLU Fakultas Hukum	Rp. 10.000.000
3	2015	Peran Pemerintah Kota Gorontalo Dalam Implementasi Program	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

		Kesehatan Gratis Sebagai Pemenuhan Hak Asasi Manusia (<i>Studi Kasus Kota Gorontalo</i>)		
4	2016	Tinjauan Hukum Informed Consent Terhadap Perlindungan Hak Pasien	PNBP FH UNG	Rp. 10.000.000
5	2017	Pengembangan Model Perubahan UUD NRI Tahun 1945 (Amandemen Kelima) Guna Mewujudkan <i>The People Constitution</i>	PNBP/BLU UNG	Rp. 50.000.000
6	2017	Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Pilihan Hukum Diluar Pengadilan Berdasarkan Kesepakatan Para Pihak	PNBP FH UNG	Rp. 10.000.000
7	2018	Model Perlindungan Dan Pelestarian Bahasa Bonda (Suwawa) Sebagai Pemenuhan <i>Constitutional Promise</i>	PNBP FH UNG	Rp. 20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Pelatihan Penyusunan Produk Hukum (Peraturan Desa) di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	PNBP	7.500.000
2	2014	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam membayar pajak di desa	PNBP	25.000.000

		Limehe Barat Kec. Tabongo Kabupaten Gorontalo		
3	2015	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Akibat Pernikahan Sirih	PNBP	25.000.000
4	2015	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memahami Sengketa Hak Milik atas Tanah melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	25.000.000
5	2016	Peran Serta Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mengawal Dana Desa Melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	25.000.000
6	2017	Pemberdayaan Kader Desa Dalam Hal Advokasi Hukum Melalui Mitra LBH UNG Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala	PNBP	25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Diskresi Kepolisian Dalam Penyidikan Tindak Pidana	Jurnal Pelangi Ilmu	Vol. 3 Mei 2010
2	Pengaturan dan Perlindungan HAM dalam UUD 1945 serta Aspek Pidana Nasional dan Internasional	Jurnal Legalitas	Vol. 3 No. 2 Agustus 2010

3	Bingkai Konstitusi Sebagai Pengawal Negara Kesatuan Dalam Perspektif Otonomi Daerah di Indonesia	Jurnal Legalitas	Vol. 6 No. 2 Oktober 2013
---	--	------------------	---------------------------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentatiton*) dalam 5 Tahun Terakhir

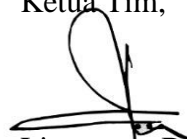
No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Workshop Sistem Ketatanegaraan “ MPR kerjasama dengan Fakultas Hukum UNG”	Penataan Kewenangan DPD	26 & 27 September 2016 (Maqna Hotel)

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan pengabdian masyarakat Tahun 2018.

Gorontalo, Oktober 2018
Ketua Tim,



Lisnawaty Badu, SH.,MH
NIP. 19690529 200501 2 001

Biodata Anggota KKS Pengabdian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Suwitno Y. Imran, SH.,MH
2	Jabatan Fungsional	Lektor
5	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan Ilmu Hukum
4	NIP	19830622 200912 1 004
5	NIDN	0022068302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 22 Juni 1993
7	Alamat Rumah	Jl. Hulawa Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	085256747322
10	Alamat Kantor	Fakultas Hukum UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	imran.suwitno@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

2.1	Program:	S1	S2
2.2	Nama PT	Universitas Gorontalo, Gorontalo	Universitas Muslim Indonesia, Makassar
2.3	Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Acara
2.4	Tahun Masuk-lulus	2004-2006	2007-2009

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Fungsi Tata Ruang Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kota Gorontalo	PNBP	25.000.000
2	2015	Peningkatan Disiplin dan Etika Mahasiswa Melalui Regulasi Kebijakan Hukum di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	35.000.000
3	2015	Fungsi Kawasan Ruang Terbuka Hijau Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato	BLU Fakultas Hukum	10.000.000
4	2016	Determinasi Penjatuhan Pidana Mati Terhadap Pengguna Narkoba di Provinsi Gorontalo (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo)	BLU Fakultas Hukum	10.000.000
5	2017	Pengembangan Model Perubahan UUD NRI Tahun 1945 (Amandemen Kelima) Guna Mewujudkan <i>The People Constitution</i>	PNBP/BLU UNG	50.000.000
6	2017	Peran Kepolisian dan Dinas Pendidikan Dalam Hal Menanggulangi Kekerasan Seksual Kepada Anak di Kota Gorontalo	PNBP/BLU FH UNG	10.000.000

7	2018	Pemenuhan Hak Restitusi Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Persetubuhan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	PNBP/BLU FH UNG	20.000.000
---	------	---	--------------------	------------

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat/Pelatihan

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Penyuluhan Hukum Perkawinan dibawah Umur bagi Masyarakat di Desa Batu Layar	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	3.000.000
2	2014	Penyelesaian Sengketa Warisan Oleh Kepala Desa Sebagai Hakim Desa di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Dikti	35.000.000/tahun
3	2015	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memahami Sengketa Hak Milik atas Tanah melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000
4	2016	Peran Serta Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mengawal Dana Desa Melalui	PNBP	25.000.000

		Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo		
5	2017	Pemberdayaan Kader Desa Dalam Hal Advokasi Hukum Melalui Mitra LBH UNG Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala	PNBP	25.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/Nomor/tahun	Nama Jurnal
1	2010	Fungsi Camat Dalam Melaksanakan Koordinasi Pemerintah Menurut UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.,	2010	Jurnal Legalitas
2.	2009	Penerapan Disenting Opinion Dalam Putusan Hakim.	2009	INOVASI Jurnal Pelangi

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Workshop Sistem Ketatanegaraan “ MPR kerjasama	Penguatan Negara Hukum Dengan Pendekatan Model	26 & 27 September 2016

	dengan Fakultas Hukum UNG’	GBHN Di Era Reformasi	(Maqna Hotel)
--	-------------------------------	-----------------------	---------------

G. Pengalaman Penulisan Buku

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2010	Cara Cepat Belajar Hukum Acara Perdata	244 hal	REVIVA CENDEKIA Suryodiningratan MJ II-874 Yogyakarta 55141

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Laporan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018.

Gorontalo, Oktober 2018
Anggota Tim,



Suwitno Y. Imran, SH.,MH
NIP. 198306222009121004